

MARKET SURVEYS  
FOOD SUPPLY

G

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN OPERASI PASAR KHUSUS(OPK)  
TERHADAP PENGENDALIAN HARGA BERAS  
( STUDI DESKRIPTIF PADA SUB DOLOG WILAYAH II SURABAYA SELATAN DI  
KABUPATEN JOMBANG )**

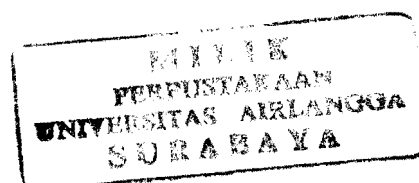
**SKRIPSI**

**Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

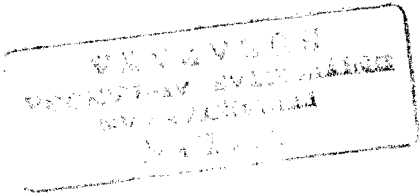


**OLEH :**

**YULIANY SOEJATNO  
079946164**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SEMESTER GASAL 2003/2004**



*Kupersambhakan Skripsi ini kepada Kedua Orang tuaku,  
Kaka-kakaku dan Keronakan-keponakanku*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setuju untuk diujikan:

Surabaya,.....2003

Dosen Pembimbing



**Drs. Didid Soepojo, Msi**  
NIP : 131 289 507

## Halaman Pengesahan

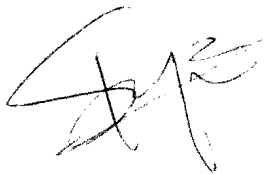
Skripsi telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 17 November 2003 pada pukul :  
12.30 WIB dihadapan dosen penguji:

Ketua



Drs. Bintoro Wardiyanto, MS  
NIP. 131 801 405

Anggota :



Drs. Didid Soepojo, Msi  
NIP.131 289 507



Drs. Falih Suaedi, Msi  
NIP. 131 801 403

## *ABSTRAKSI*

Pangan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, disamping kebutuhan sandang dan papan. Masalah ketersediaan dan kecukupan pangan menjadi kebutuhan orang banyak. Peran pangan sangat penting demi kelangsungan hidup suatu bangsa sehingga pangan harus tersedia dalam jumlah yang memadai dan terjangkau bagi semua orang setiap saat. Hakekat pangan yaitu adanya kesenjangan antara kebutuhan dan penyediaan, sehingga diharapkan penyediaannya dalam jumlah yang cukup di setiap waktu dan tempat. Dari berbagai jenis pangan yang ada di Indonesia, beras merupakan pangan penting dalam struktur konsumsi masyarakat karena beras merupakan bahan makanan pokok penduduk Indonesia.

Dari hal tersebut diatas maka pada tahun 1998 lalu telah melaksanakan program operasi pasar khusus (OPK) beras untuk membantu keluarga miskin yang membutuhkan bantuan pangan. Hal ini mengingat mereka memiliki daya beli yang rendah dan sebagian pengeluarannya adalah dibelanjakan untuk konsumsi pangan khususnya beras. Orientasi program Operasi Pasar Khusus ini lebih di tekankan pada program bantuan kesejahteraan sosial / bantuan perlindungan sosial bagi keluarga miskin. Walaupun demikian masalah ketahanan pangan tetap menjadi perhatian dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional yang mantap. Dalam rangka memantapkan ketahanan pangan maka aspek ketersediaan pangan menjadi penting untuk memerangi kelaparan dan mengurangi kemiskinan.

Peranan Bulog selama ini dalam penyaluran beras Operasi Pasar Khusus kepada masyarakat miskin dan pengamanan harga dasar dalam kerangka ketahanan pangan. Di satu sisi OPK memberi kemudahan akses pangan bagi masyarakat miskin dan disisi lain pengamanan harga dasar memberikan insentif kepada petani produsen. Kenaikan harga beras harus dipandang sebagai insentif untuk petani. Apabila harga diturunkan secara drastis akan berakibat pada kenaikan angka inflasi. Pada harga beras yang rendah dampak inflasi akibat kenaikan harga relatif besar dibanding pada harga yang lebih tinggi meskipun tingkat kenaikan harganya sama.

Dalam situasi harga yang tinggi, yang terpenting adalah bagaimana keluarga miskin dapat akses ke pasar atau mampu membeli beras dengan harga yang sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh sebab itu program Operasi Pasar Khusus merupakan solusi agar keluarga yang tidak mampu membeli beras di pasaran mendapatkan beras murah dengan subsidi dari pemerintah.